

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF WORDWALL
DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH**

Endah Rohmatul Magfiroh¹, Imam Muslih²

¹Universitas Hasyim Asy'ari

²Universitas Hasyim Asy'ari

¹endahrohmatul644@gmail.com

²muslihkyg@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine how the use of wordwall interactive learning media can increase student's interest and motivation in learning at Madrasah Ibtidaiyah (MI). This study uses a qualitative approach with a descriptive research type. The research subjects consisted of MI teachers and students who participated in the teaching and learning process using wordwall media. Data collection was carried out through direct observation, interviews and document gathering. The data were analyzed through several steps, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the study indicate that the use of wordwall interactive media can create a more engaging, enjoyable and interactive learning atmosphere. The use of educational game features in wordwall makes students more involved in learning, increases their enthusiasm and encourages student participation during the learning process. In addition, this media also helps teachers to deliver material in a more varied and effective way. Students interest in learning is reflected in how actively they participate in learning activities, while learning motivation is reflected in the increased enthusiasm of students when completing tasks and challenges given. Thus, the use of wordwall interactive media can be a good digital learning media option for increasing the interest and motivation of MI students to learn.

Keywords: Interactive media, wordwall, learning interest, learning motivation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran interaktif wordwall dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Subjek penelitian ini mencakup guru dan siswa MI yang berpartisipasi dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media wordwall. Data dikumpulkan dengan cara mengamati, melakukan wawancara dan mengumpulkan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui beberapa langkah yaitu memilah data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif wordwall dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menarik, menyenangkan dan interaktif. Menggunakan fitur

permainan edukatif di wordwall membuat siswa lebih terlibat dalam pembelajaran, meningkatkan semangat mereka dan mendorong partisipasi siswa selama proses belajar. Selain itu, media ini juga membantu para guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih bervariasi dan efektif. Peningkatan minat belajar dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, sementara motivasi belajar bertambah dengan semangat siswa dalam menyelesaikan tugas dan tantangan yang diberikan. Dengan cara ini, penggunaan media interaktif wordwall bisa menjadi pilihan media pembelajaran digital yang baik untuk meningkatkan minat dan semangat belajar siswa MI.

Kata kunci: media interaktif, wordwall, minat belajar, motivasi belajar.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital dalam pendidikan sangat mempengaruhi cara belajar di sekolah, termasuk di Madrasah Ibtidaiyah (MI). Menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran adalah salah satu cara yang bisa dilakukan guru untuk membuat proses belajar menjadi lebih menarik, interaktif dan efektif. Di zaman digital sekarang, guru harus bisa berinovasi dalam memilih media pembelajaran supaya siswa tidak merasa jenuh selama proses belajar. Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dapat membantu meningkatkan minat dan semangat belajar siswa, sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik. Ini sesuai dengan pendapat Muslih

yang mengatakan bahwa guru harus menggunakan cara dan pendekatan mengajar yang bisa mengatasi masalah belajar siswa supaya proses belajar dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan maksimal (Muslih, 2025).

Minat dan motivasi untuk belajar adalah hal yang sangat penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajar. Siswa yang sangat tertarik untuk belajar biasanya lebih aktif, bersemangat dan lebih cepat memahami pelajaran yang diberikan. Sebaliknya, jika minat dan motivasi belajar rendah, siswa bisa jadi kurang fokus, menjadi pasif dan cepat merasa bosan saat mengikuti

pembelajaran. Di tingkat MI, siswa yang masih berusia anak-anak membutuhkan cara belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan supaya mereka tetap tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar di kelas.

Namun faktanya masih banyak proses belajar di MI yang menggunakan cara-cara tradisional, seperti ceramah dan memberikan tugas yang monoton tanpa memanfaatkan media pembelajaran yang lebih inovatif. Hal ini, sering kali membuat siswa cepat merasa jenuh dan kurang terlibat dalam kegiatan belajar. Karena itu, kita perlu alat belajar yang interaktif yang bisa melibatkan siswa secara langsung dan membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan.

Teori pembelajaran konstruktivisme bisa menjadi salah satu landasan untuk menjawab masalah tersebut. teori konstruktivisme menjelaskan bahwa siswa menciptakan pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman belajar yang aktif. Dalam teori ini, belajar tidak

hanya fokus pada guru, tetapi siswa juga harus ikut serta dalam proses belajar supaya pengetahuan yang didapat menjadi lebih berarti. Karena itu, penggunaan media pembelajaran yang interaktif sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan melibatkan siswa secara langsung.

Salah satu alat pembelajaran yang interaktif yang bisa digunakan adalah wordwall. Wordwall adalah platform belajar digital yang menawarkan banyak fitur seperti permainan edukatif, kuis dan kegiatan interaktif. Fitur-fitur ini dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang lebih menarik. Media ini membuat siswa bisa belajar sambil bermain, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Selain itu, wordwall mudah digunakan oleh guru dan siswa serta dapat diakses melalui perangkat digital seperti HP atau laptop.

Penggunaan wordwall dalam pembelajaran dianggap dapat membuat suasana belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Dengan berbagai jenis permainan dan tantangan yang ada, siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti pelajaran. Media ini juga bisa membantu guru dalam mengajarkan materi dengan cara yang kreatif, sehingga pembelajaran tidak hanya fokus pada guru, tetapi juga melibatkan siswa secara aktif. Dengan cara ini, diharapkan penggunaan media interaktif wordwall bisa menambah minat dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara penggunaan media interaktif wordwall dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa di MI. Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan media pembelajaran digital yang baru dan efektif untuk tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan menjelaskan bagaimana penggunaan media interaktif wordwall dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian deskriptif dipilih karena tujuannya adalah untuk menggambarkan kejadian yang terjadi selama proses belajar. Penelitian ini dilakukan di MI dengan subjek yang terdiri dari guru dan siswa yang menggunakan media interaktif wordwall dalam proses belajar mengajar. Pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa subjek tersebut mengerti dan terlibat langsung dalam penggunaan media pembelajaran interaktif wordwall.

Teknik pengumpulan data dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik antara lain:

1. Observasi: pengamatan dilakukan secara langsung

terhadap proses belajar yang menggunakan media wordwall didalam kelas. Peneliti memperhatikan apa yang dilakukan oleh guru dan siswa saat proses belajar mengajar berlangsung. Fokus pengamatan mencakup bagaimana guru menggunakan media wordwall, seberapa aktif siswa saat belajar, semangat siswa saat menjawab kuis atau mengikuti permainan edukatif serta tanggapan siswa terhadap penggunaan media tersebut. Dengan melakukan pengamatan, peneliti bisa memahami keadaan sebenarnya di lapangan tentang perubahan minat dan motivasi belajar siswa ketika menggunakan media pembelajaran yang interaktif. Pengamatan juga dilakukan untuk mengetahui apakah siswa menjadi lebih aktif, fokus dan bersemangat dibandingkan dengan cara belajar yang biasa.

2. Wawancara dilakukan secara langsung dengan guru dan beberapa siswa

yang menjadi fokus penelitian. Wawancara dengan guru dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana cara menggunakan wordwall, masalah apa yang dihadapi serta dampak penggunaan media itu terhadap minat dan motivasi belajar siswa. Sentara itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa untuk memahami perasaan, pengalaman dan tanggapan mereka tentang penggunaan wordwal dalam proses belajar. Peneliti mencari tahu tentang seberapa tertarik siswa, semangat mereka dalam belajar dan seberapa nyaman siswa saat belajar dengan menggunakan media interaktif.

3. Dokumentasi dipakai untuk menambah data penelitian yang didapat dari observasi dan wawancara. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti bahwa kegiatan penelitian benar-benar dilakukan dan juga membantu memperkuat hasil

penelitian tentang penggunaan media wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Teknik Analisis data dilakukan secara induktif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data: menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan dengan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian.
2. Penyajian data: Data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga informasi yang diperoleh dapat dipahami dengan jelas. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil observasi mengenai aktivitas pembelajaran, hasil wawancara guru dan siswa serta dokumentasi yang mendukung penelitian. Melalui penyajian data, peneliti dapat melihat hubungan antara penggunaan media wordwall dengan

peningkatan minat dan motivasi belajar siswa yang sistematis.

3. Penarikan kesimpulan: Kesimpulan ini didapat dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan sangat teliti. Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan tentang bagaimana penggunaan media wordwall dalam pembelajaran dan bagaimana hal itu mempengaruhi minat serta motivasi belajar siswa MI. Kesimpulan yang didapat kemudian diperiksa lagi dengan data-data yang telah dikumpulkan supaya hasil penelitian memiliki tingkat ketepatan dan keabsahan yang baik.

Keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan untuk dengan cara membandingkan informasi yang didapat dari guru dan siswa.

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi digunakan agar data yang didapat lebih akurat, objektif dan dapat dipercaya.

C. Hasil Penelitian

Penelitian tentang penggunaan media interaktif wordwall untuk meningkatkan minat motivasi belajar siswa MI dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi selama proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif wordwall berdampak positif pada proses belajar, terutama dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Imam Muslih yang menjelaskan bahwa pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah harus dirancang dengan cara yang kreatif dan inovatif agar bisa meningkatkan partisipasi dan semangat belajar

siswa. Belajar yang melibatkan kegiatan interaktif bisa membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi dan menciptakan pengalaman belajar yang berarti. Berikut hasil penelitian yaitu:

1. Implementasi media interaktif wordwall dalam pembelajaran

Implementasi wordwall dilakukan dengan menggunakan berbagai fitur seperti permainan edukatif dan kuis interaktif yang disesuaikan dengan materi pelajaran. Guru memanfaatkan media wordwall sebagai alat bantu dalam belajar untuk membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan.

2. Peningkatan belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan wordwall mampu meningkatkan minat belajar siswa. Ini terlihat dari semakin banyaknya perhatian dan partisipasi siswa saat proses belajar berlangsung. Sebelum

memakai wordwall, banyak siswa biasanya bersikap pasif dan kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran. Namun, setelah menggunakan media interaktif, siswa jadi lebih aktif dan menunjukkan minat yang lebih terhadap materi pembelajaran. Minat belajar siswa semakin meningkat terlihat dari beberapa tanda, seperti siswa lebih konsentrasi saat mendengarkan penjelasan guru, aktif menjawab pertanyaan dan semangat saat ikut permainan edukatif yang diberikan. Selain itu, para siswa juga menunjukkan rasa ingin tahu yang lebih besar terhadap materi yang mereka pelajari.

3. Peningkatan motivasi belajar siswa. Selain membuat siswa lebih tertarik untuk belajar, penggunaan wordwall juga berpengaruh baik pada motivasi belajar mereka. Motivasi belajar siswa menjadi lebih tinggi karena ada unsur permainan dan kompetisi yang

membuat siswa merasa lebih tertantang untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Motivasi belajar siswa juga bisa dilihat dari keinginan mereka untuk mencoba lagi permainan edukatif yang sudah diberikan. Para siswa terlihat aktif ikut serta dan berusaha mendapatkan nilai terbaik di setiap kegiatan belajar. Selain itu, penghargaan yang diberikan oleh guru, seperti pujian atau pengakuan terhadap hasil kerja siswa juga dapat meningkatkan semangat belajar siswa saat menggunakan wordwall.

D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif wordwall dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa MI. Menggunakan media pembelajaran digital membuat pengalaman belajar lebih menarik dibandingkan dengan metode pembelajaran

tradisional yang seringkali membosankan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Imam Muslih yang menjelaskan bahwa pembelajaran untuk tingkat madrasah ibtidaiyah harus dirancang dengan cara yang kreatif dan inovatif, agar dapat meningkatkan partisipasi dan semangat belajar siswa. Belajar melibatkan kegiatan interaktif dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami pelajaran dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih berarti.

Menggunakan wordwall dalam pembelajaran menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Hal ini sesuai dengan karakteristik siswa MI yang lebih suka belajar melalui permainan dan aktivitas yang interaktif. Media pembelajaran yang menarik bisa membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran karena siswa ikut serta langsung dalam proses belajar.

Peningkatan minat belajar siswa bisa dilihat dari perubahan sikap mereka saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi lebih perhatian, terlibat dan bersemangat saat mengikuti kegiatan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan media interaktif dapat menarik perhatian siswa, sehingga mereka menjadi lebih berminat untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, semangat belajar siswa juga meningkat setelah menggunakan wordwall.

Hal ini sesuai dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa setiap siswa mengembangkan pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar yang aktif. Saat menggunakan wordwall, siswa tidak hanya mendengar penjelasan dari guru, tetapi juga ikut serta langsung dalam kegiatan belajar melalui kuis, permainan edukatif dan tantangan interaktif.

Keterlibatan langsung itu membantu siswa untuk lebih mudah memahami pelajaran karena mereka mendapatkan pengalaman belajar yang nyata dan menyenangkan.

Selain membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar, penggunaan wordwall juga membantu guru dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih kreatif dan inovatif. Guru bisa membuat berbagai jenis permainan yang mendidik sesuai dengan materi pelajaran, sehingga proses belajar menjadi lebih beragam. Dengan cara ini, belajar menjadi lebih efektif dan tidak membosankan untuk para siswa. Namun, dalam praktiknya, ada beberapa kendala seperti kurangnya perangkat digital dan koneksi internet yang tidak stabil.

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media interaktif wordwall memiliki

dampak positif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa MI. Karena itu, wordwall bisa menjadi salah satu pilihan media pembelajaran digital yang efektif untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, menarik dan menyenangkan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penggunaan media interaktif wordwall terbukti memiliki dampak positif pada minat dan motivasi belajar siswa MI. Menggunakan wordwall dalam proses belajar dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menarik, aktif dan menyenangkan dibandingkan dengan cara belajar yang biasa. Dengan berbagai fitur permainan edukatif, kuis interaktif dan tantangan belajar, siswa jadi lebih bersemangat dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar.

Peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat dari bertambahnya perhatian,

partisipasi dan aktifnya siswa selama proses belajar mengajar. Siswa lebih konsentrasi saat mendengarkan pelajaran, berani menjawab pertanyaan dan menunjukkan minat yang lebih besar terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, memakai wordwall juga bisa meningkatkan semangat belajar siswa karena ada elemen permainan dan persaingan yang membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar.

Penggunaan wordwall tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa, tetapi juga membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan tidak membosankan. Media interaktif wordwall bisa menjadi salah satu pilihan media pembelajaran digital yang baik untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran serta minat dan motivasi belajar siswa MI.

Dengan demikian, guru diharapkan bisa

menggunakan media pembelajaran interaktif wordwall dengan cara yang lebih kreatif dan inovatif. Hal ini bertujuan agar proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, aktif dan menyenangkan bagi para siswa. Sekolah diharapkan dapat membantu penggunaan media pembelajaran digital dengan menyediakan fasilitas yang cukup, sehingga proses belajar yang menggunakan teknologi bisa berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nissa, S. F., & Renoningtyas, N. (2021). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2). 145-153.

Putri, A, R., & Wulandari, D. (2022). Efektivitas penggunaan wordwall dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(1), 55-63.

Ilmiyah, N. N., & Muslih, I. (2024). Penggunaan media pembelajaran Smart TV pada minat belajar siswa di MI Tasyiwirul Afkar Madumulyorejo Dusun Gresik. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(4), 423–435.